



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 22 Desember 2017

Halaman: 13

Wisatawan Jangan Dijadikan Aji Mumpung

YOGYA, TRIBUN - Libur sekolah dan akhir tahun kali ini membuat pengelola jasa di industri pariwisata menuai peningkatan permintaan. Ketua Association Of The Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA) DIY, Udhil Sudiyanto menuturkan, kenaikan permintaan armada ini sudah terjadi sejak

pertengahan Desember 2017 lalu.

"Kebanyakan pengguna jasa ASITA adalah wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta bersama keluarga besar dan rombongan," ujar Udhil.



TARIF PARKIR RESMI

Parkir Tepi Jalan

- Mobil Rp2.000
- Sepeda motor Rp1.000

Parkir Khusus

- Mobil Rp2.000
- Sepeda motor Rp1.000
- Bus sedang Rp15.000
- Bus besar Rp20.000

GRAFIS FAUZIA RAHMAMAN

• ke halaman 14

Juru Parkir Dilarang Naikkan

• Sambungan Hal 13

"Kami keluarkan surat edaran untuk seluruh juru parkir, baik parkir tepi jalan umum maupun tempat khusus parkir untuk tidak menaikkan tarif dan pengeoran tarif harus sesuai aturan," ujar Aziz.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2009 tentang Retribusi Pelayanan Parkir Tepi Jalan Umum, tarif parkir untuk mobil ditetapkan Rp2.000 dan sepeda motor Rp 1.000. Sedangkan untuk retibusi tempat khusus parkir sesuai Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2009 dinatakan bahwa tarif parkir

mobil Rp2.000, sepeda motor Rp1.000, serta bus besar Rp20.000 dan bus sedang Rp 15.000.

"Tapi untuk tempat khusus parkir yang tarifnya progresif atau dihitung berdasarkan lama pemakaian parkir, di dalam Perda ditetapkan dua jam pertama dan setiap jam berikutnya dikenai 50 persen dari tarif," jelasnya.

Tindak Juru Parkir

Aziz menambahkan, selain memberikan surat edaran, petugas dari Dishub juga akan melakukan pemantauan secara rutin ke titik-titik parkir, di antaranya kawasan wisata Malioboro.

Aziz menyebut, juru parkir yang terbukti melanggar Perda dengan menaikkan tarif parkir maka diberikan pembinaan hingga diajukan

sidang tindak pidana ringan di pengadilan.

"Masyarakat bisa menyampaikan keluhan langsung ke Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta jika dikenai tarif tidak sesuai aturan dan kami akan melakukan penindakan terhadap juru parkir. Kita juga berkoordinasi dengan Satpol PP untuk menegakkan aturan," tuturnya.

Selain potensi pelanggaran tarif, Aziz menyebut, akan melakukan pemantauan terkait potensi parkir yang bertambah karena lokasi parkir utama sudah penuh menampung kendaraan. Pantauan akan dilakukan ke strip-strip Jalan Malioboro yang berpotensi parkir meluber.

Aziz juga mengingatkan kepada pengguna bus pariwisata agar tidak berparkir di

tepi jalan umum bila tempat parkir khusus sudah penuh. Pengelola parkir diminta saling berkoordinasi agar tidak terjadi penumpukan.

Sementara itu, Kapolda Yogyakarta, Kombes Pol Tommy Wibisono SIK menegaskan, pihaknya siap menindak oknum yang melakukan parkir liar di beberapa ruas jalan di Kota Yogyakarta. Bahkan beberapa waktu lalu pihaknya telah mengamankan beberapa pelaku terkait masalah parkir liar.

"Untuk parkir liar ya akan kita tindak, beberapa waktu lalu kita juga telah amankan beberapa parkir-parkir liar di Jogja. Jadi kalau ada parkir liar apalagi tidak pakai karcis akan kami tindak dan kita ajukan ke sidang tipiring," ulasnya. (gll/rid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005